

ABSTRAK

IMA: Peran Aparat Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur (Penelitian di Desa Sukakerta, Kecamatan Kadupandak, Kabupaten Cianjur).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tidak meratanya pembangunan infrastruktur jalan di Desa Sukakerta. Sampai saat ini jalan belum juga diaspal hanya dicor dan tidak bertahan lama, pembangunan infrastruktur jalan terkesan asal-asalan. Selain itu tidak dilibatkannya masyarakat dalam setiap proses pembangunan infrastruktur jalan melainkan Aparat Desa Sukakerta sendiri yang membangun jalan tersebut.

Tujuan pokok penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perubahan jalan sebelum dan sesudah adanya pembangunan infrastruktur di Desa Sukakerta, keterlibatan Aparat Desa dalam pembangunan infrastruktur jalan di Desa Sukakerta, strategi apa yang digunakan Aparat Desa agar masyarakat ikut berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur jalan di Desa Sukakerta.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural fungsional, Aparat Desa sebagai pemegang kendali struktur pemerintahan dan memiliki fungsi, dimana fungsi dari Aparat Desa sebagai penyedia sarana dan prasarana desa salah satunya sarana infrastruktur jalan tapi pada kenyataannya Aparat Desa Sukakerta tidak menjalankan fungsi sebagai mana mestinya sehingga terjadi sebuah disfungsi. Teori struktural fungsional melihat Aparat Desa dan masyarakat Sukakerta sebagai bagian dari struktur sosial yang memiliki peran dan fungsi sendiri.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis data kualitatif. Data primer dari penelitian ini adalah Aparat Desa Sukakerta. Data sekunder diperoleh dari buku dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dimana peneliti mendatangi langsung tempat informan, wawancara dimana peneliti bertemu dengan informan dan terjadi proses tanya jawab untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, dan dokumentasi dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, *display* data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Desa Sukakerta, Kecamatan Kadupandak, Kabupaten Cianjur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan jalan sebelum adanya pembangunan infrastruktur di Desa Sukakerta jalan rusak parah, jika musim hujan datang jalan dipenuhi dengan lumpur. Setelah adanya pembangunan infrastruktur, jalan ada perubahan misalnya jalan yang berbahaya dilewati oleh motor ketika musim hujan, meskipun perubahannya tidak secara keseluruhan. Keterlibatan Aparat Desa Sukakerta dalam pembangunan infrastruktur adalah sebagai tim pelaksana dan penjaga keamanan yang bertanggung jawab selama proses pembangunan infrastruktur jalan berlangsung. Sementara itu strategi yang dilakukan Aparat Desa Sukakerta agar masyarakat ikut berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur adalah melalui sosialisasi acara keagamaan di Desa seperti setelah selesai shalat Jumat, Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj dan acara pemerintahan lainnya.